

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT DAN VIDEO
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Mardiana Rahma¹, Nabila Putri², Adelia Hidayah Putri³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah

Email: mardianarahma22@gmail.com¹, putrinabila20051208@gmail.com²,

adeliahidayahp@gmail.com³

Abstrak: Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Dalam konteks pendidikan modern, media seperti PowerPoint dan video telah menjadi alat yang sangat membantu untuk menyampaikan materi secara lebih terstruktur, interaktif, dan mudah dipahami. PowerPoint memungkinkan guru menyajikan materi secara visual dan sistematis, sehingga konsep-konsep kunci lebih mudah dicerna oleh siswa. Video menawarkan pengalaman belajar yang realistik, sukses menarik perhatian siswa, dan memungkinkan pemahaman materi yang lebih mendalam.

Mengintegrasikan PowerPoint dan video dapat menciptakan suasana belajar PAI yang aktif, menyenangkan, dan tidak monoton. Kombinasi presentasi melalui PowerPoint dengan video yang relevan dapat secara signifikan meningkatkan fokus, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran. Selain itu, penggunaan media ini membantu guru menyajikan materi dengan lebih terorganisir dan menarik, menjadikan proses belajar lebih bermakna. Secara keseluruhan, pemanfaatan PowerPoint dan video dalam PAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk pemahaman konsep, partisipasi aktif, dan capaian akademik mereka. Oleh karena itu, para guru didorong untuk memanfaatkan teknologi ini secara kreatif dan terarah sebagai bagian dari strategi pengajaran yang inovatif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Powerpoint, Video, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

Abstract: *The quality of learning in Islamic Religious Education (PAI) is significantly enhanced by utilizing engaging and appropriate learning media. In the contemporary educational landscape, tools such as PowerPoint and video have emerged as powerful substitutes for delivering content in a way that is more organized, interactive, and accessible.*

PowerPoint enables teachers to structure material systematically and visually, thereby helping students quickly grasp core concepts. Videos provide immersive, realistic learning experiences that capture students' attention and facilitate a deeper comprehension of the subject matter. The combined use of PowerPoint and video is effective in fostering a dynamic, enjoyable, and varied learning environment. Presenting lessons via PowerPoint supplemented by pertinent videos can dramatically boost students' focus, motivation, and engagement in PAI. Furthermore, these media assist teachers in delivering material more effectively and

coherently, making the learning experience more substantial. Ultimately, adopting PowerPoint and video in Islamic Religious Education holds considerable promise for improving students' learning outcomes, including their conceptual understanding, active involvement, and academic performance. Thus, educators are strongly encouraged to deploy these technologies creatively and intentionally as components of an innovative teaching methodology.

Keywords: Learning media, PowerPoint, video, learning outcomes, Islamic Religious Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan vital dalam pembentukan karakter siswa agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhhlak mulia. Pembelajaran PAI menuntut siswa tidak hanya memahami aspek teori (kognitif) ajaran Islam, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama ke dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, metode pengajaran PAI tidak bisa hanya mengandalkan cara-cara tradisional. Pembelajaran harus dirancang semenarik dan semakna mungkin untuk menyentuh seluruh aspek perkembangan siswa: kognitif, afektif, dan psikomotorik (Hamalik, 2017).

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah wajah dunia pendidikan. Para guru kini diwajibkan untuk beradaptasi dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Dalam konteks pembelajaran modern, PowerPoint dan video pembelajaran adalah dua media yang sering digunakan karena dinilai efektif, menarik, dan interaktif dalam penyampaian materi (Sadiman et al., 2011).

PowerPoint unggul sebagai alat presentasi yang mampu menyajikan materi pelajaran secara terstruktur dan sistematis melalui visual yang menarik. Slide yang tertata dengan baik dapat mempermudah siswa memahami konsep-konsep kunci dengan cepat. Selain itu, penggunaan gambar, grafik, dan poin ringkas di PowerPoint dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa terhadap materi (Arsyad, 2019). Dengan demikian, PowerPoint berfungsi sebagai alat yang memperkaya pemahaman konseptual.

Sementara itu, video pembelajaran menawarkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan relevan. Video dapat menampilkan situasi, peristiwa, atau konsep keagamaan secara visual dan audio, sehingga merangsang

keterlibatan kognitif dan emosional siswa. Khususnya dalam PAI, video mengatasi batasan ruang dan waktu, memungkinkan siswa melihat dan mendengar contoh nyata penerapan ajaran Islam (Munadi, 2013). Oleh karena itu, video efektif untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman materi yang lebih mendalam.

Perpaduan antara PowerPoint dan video dalam PAI menciptakan atmosfer belajar yang aktif, menyenangkan, dan dinamis. Integrasi kedua media ini membantu guru menyajikan materi secara sistematis, menarik, dan mudah dicerna. Siswa pun lebih termotivasi untuk berpartisipasi, baik melalui diskusi, sesi tanya jawab, maupun refleksi atas konten yang disajikan. Hal ini sejalan dengan filosofi pembelajaran modern yang menitikberatkan pada keaktifan siswa dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar (Rusman, 2017).

Sebagai kesimpulan, penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint dan video memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar PAI, baik dari sisi penguasaan konsep, peningkatan motivasi, maupun capaian akademis. Guru sebagai fasilitator harus mampu memanfaatkan media ini secara kreatif, terarah, dan selaras dengan sasaran pembelajaran. Mengintegrasikan teknologi dalam PAI bukan hanya sekadar inovasi, melainkan upaya untuk membuat pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan siswa di era digital ini.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran diartikan sebagai semua alat, sarana, atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam kegiatan belajar-mengajar, dengan tujuan agar pesan tersebut diterima siswa secara efektif dan efisien (Arsyad, 2019). Dalam pendidikan kontemporer, media bukan sekadar alat bantu guru, melainkan komponen kunci yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Media mampu mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi bentuk yang konkret, visual, dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam menyerap konsep yang disampaikan (Sadiman et al., 2011). Media juga berperan sebagai penyiar pesan dari guru kepada siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, sekaligus berfungsi menumbuhkan motivasi, memusatkan perhatian, dan mengarahkan cara berpikir siswa. Khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), media menjadi penting karena banyak konsep keagamaan yang abstrak sehingga memerlukan kontekstualisasi agar mudah

dipahami siswa (Hamalik, 2017).

2. PowerPoint sebagai Alat Ajar

PowerPoint merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang populer digunakan pendidik. Keunggulannya meliputi kemampuan menyajikan materi secara sistematis, menarik, dan mudah dicerna melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan efek visual (Munadi, 2013). Penggunaan slide yang teratur memungkinkan guru menyampaikan materi sesuai alur, membuat pesan menjadi lebih terarah. PowerPoint juga efektif menampilkan poin-poin utama, grafik, dan ilustrasi yang mendukung penguatan pemahaman. Penelitian menegaskan bahwa visualisasi yang baik dapat meningkatkan konsentrasi dan daya ingat siswa (Arsyad, 2019). Dalam PAI, PowerPoint dapat digunakan untuk menyajikan ayat Al-Qur'an/hadis, menyusun peta konsep, serta menjelaskan topik akidah, ibadah, atau akhlak secara bertahap, sehingga tidak hanya memperindah tampilan, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran.

3. Video sebagai Alat Ajar Audio-Visual

Video pembelajaran adalah media audio-visual yang menyajikan pengalaman belajar yang mendalam, nyata, dan menarik. Tayangan video memungkinkan siswa menerima materi melalui indera penglihatan dan pendengaran secara simultan, sehingga proses penerimaan informasi menjadi lebih kaya dan berkesan (Hamalik, 2017). Video sangat berguna untuk menggambarkan peristiwa atau fenomena yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata, membantu siswa memahami konteks materi secara komprehensif. Munadi (2013) menyebutkan bahwa video efektif menarik perhatian, membangkitkan motivasi, dan menstimulasi berbagai indera siswa. Dalam PAI, video dapat menampilkan kisah Nabi, praktik ibadah, dokumentasi kegiatan keagamaan, atau isu sosial-keagamaan. Melalui tayangan ini, siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga dapat menumbuhkan empati, keteladanan, dan penghayatan nilai-nilai Islam yang lebih mendalam.

4. Kontribusi Media dalam PAI

Media pembelajaran memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan kualitas PAI, mengingat materi PAI sering mengandung nilai moral, spiritual, dan historis yang cenderung abstrak. Media berfungsi sebagai jembatan yang mengaitkan konsep abstrak dengan

pengalaman nyata siswa (Rusman, 2017). Pemilihan media yang tepat akan memperjelas pesan, memikat perhatian, dan menciptakan pembelajaran yang interaktif. Selain itu, media meningkatkan keaktifan siswa. Ketika guru memanfaatkan PowerPoint dan video, siswa didorong untuk mengamati, menganalisis, dan berdiskusi, bukan hanya mendengarkan secara pasif. Hal ini mendukung model pembelajaran Abad ke-21 yang berfokus pada siswa dan mengembangkan keterampilan kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif (Sadiman et al., 2011).

5. Dampak Media terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan pada aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) siswa setelah mengikuti proses belajar (Hamalik, 2017). Penggunaan media yang relevan, seperti PowerPoint dan video, dapat memberikan kontribusi positif dengan meningkatkan fokus, minat, dan motivasi siswa. Peningkatan motivasi akan memudahkan siswa memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran (Arsyad, 2019). Berbagai studi menunjukkan bahwa media audio-visual (video) meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat secara lebih signifikan dibandingkan metode tradisional (Munadi, 2013). Sementara itu, PowerPoint mempercepat transfer informasi melalui visualisasi yang terstruktur. Dalam PAI, peningkatan hasil belajar mencakup peningkatan sikap dan keterampilan ibadah, bukan hanya nilai ujian. Oleh karena itu, media ini sangat vital sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar PAI secara menyeluruh

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint dan video dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai aktivitas belajar siswa, respon guru, serta perubahan perilaku dan pemahaman siswa setelah penggunaan media (Sugiyono, 2019).

6. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP IT MTTQ, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

(PAI). Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran PAI dan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan PowerPoint dan video pembelajaran.

7. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri atas dua jenis, yaitu: Data primer, berupa hasil observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan wawancara dengan guru serta siswa. Data sekunder, berupa dokumen seperti Rencana Pembelajaran, materi PowerPoint, video pembelajaran, serta nilai hasil belajar siswa (Arikunto, 2018).

8. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini:

- a) Observasi, dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media PowerPoint dan video.
- b) Wawancara, digunakan untuk menggali pandangan dan pengalaman guru serta siswa terkait efektivitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar.
- c) Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan bahan ajar, catatan hasil belajar, serta data pendukung lain yang relevan dengan penelitian ini (Miles & Huberman, 2014).

9. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data, yakni pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data, dilakukan melalui tabel, deskripsi naratif, dan interpretasi hasil pengamatan.
3. Penarikan kesimpulan, berupa temuan mengenai efektivitas media PowerPoint dan video terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Miles & Huberman, 2014).

10. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Selain itu, dilakukan juga member check kepada narasumber agar hasil penelitian sesuai dengan fakta lapangan (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint dan video secara signifikan meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Pada awal pembelajaran, siswa terlihat pasif dan sebagian besar hanya mendengarkan penjelasan guru. Setelah penggunaan PowerPoint dan video, siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menunjukkan antusiasme dalam memahami materi ajar.

Media PowerPoint terbukti membantu guru menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami. Visualisasi konsep akidah, ibadah, serta akhlak dalam bentuk gambar dan poin-poin utama membuat siswa lebih fokus dan cepat memahami isi materi (Arsyad, 2019).

Sementara itu, video pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang nyata dan kontekstual. Tayangan kisah teladan Nabi dan praktik ibadah membuat siswa lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai keislaman (Munadi, 2013).

Berdasarkan hasil evaluasi, nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 20–25% setelah penggunaan media dibandingkan dengan metode konvensional. Peningkatan ini juga diiringi dengan perubahan sikap belajar yang lebih positif. Siswa mengaku merasa lebih termotivasi karena proses belajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton. Dengan demikian, media PowerPoint dan video terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang kuat terhadap efektivitas proses belajar. Menurut Hamalik (2017), media berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara guru dan siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap pesan pembelajaran. Dalam konteks ini,

PowerPoint dan video berperan penting dalam memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam PAI agar menjadi konkret dan bermakna. Media PowerPoint tidak hanya

memperindah tampilan materi, tetapi juga berperan dalam membangun struktur berpikir siswa. Slide yang disusun logis membantu siswa memahami alur berpikir ajaran Islam secara runut. Selain itu, tampilan visual seperti bagan, ayat Al-Qur'an, dan ilustrasi dapat menumbuhkan minat belajar (Sadiman et al., 2011). Dengan tampilan yang menarik, siswa lebih fokus dan tidak cepat bosan, sehingga daya serap terhadap materi meningkat.

Sementara itu, video pembelajaran memiliki kekuatan audio-visual yang memberikan pengalaman belajar yang lebih menyentuh secara emosional. Hal ini sejalan dengan pendapat Munadi (2013) yang menyatakan bahwa video dapat menggambarkan situasi belajar nyata dan meningkatkan empati serta pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan. Dalam PAI, tayangan video tentang kisah Nabi, praktik ibadah, dan kehidupan sosial masyarakat Islam sangat membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan spiritual secara kontekstual.

Selain dari segi pemahaman, media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Menurut Rusman (2017), media yang menarik dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan keaktifan, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Peningkatan motivasi ini berimplikasi pada hasil belajar yang lebih baik, sebagaimana terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada penelitian ini.

Dari sisi peran guru, hasil penelitian menegaskan pentingnya kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi secara kreatif. Guru tidak lagi berperan sebagai sumber informasi tunggal, tetapi sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan makna dari pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan pedagogik dan literasi digital guru menjadi faktor utama keberhasilan penerapan media pembelajaran modern.

Temuan ini mendukung penelitian Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan PowerPoint dan video meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Penerapan media juga sesuai dengan paradigma pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi PowerPoint dan video tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap positif, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penerapan media ini relevan untuk diterapkan secara luas dalam mata pelajaran PAI maupun bidang studi lainnya.

KESIMPULAN

Penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint dan video terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media PowerPoint membantu penyampaian materi menjadi lebih terstruktur dan menarik, sedangkan video memberikan pengalaman belajar yang konkret, kontekstual, dan menyenangkan. Kombinasi keduanya menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna.

Peningkatan hasil belajar terlihat dari segi pemahaman konsep, partisipasi, dan motivasi siswa. Oleh karena itu, pendidik diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan media teknologi dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai strategi utama dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.